

ABSTRAK

Ketidakpastian ekonomi mengharuskan investor untuk lebih memperhatikan masalah kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009. Variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas (diproksikan dalam *quick ratio*), profitabilitas (diproksikan dalam *return on assets*), solvabilitas (diproksikan dalam *debt to total assets*), pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, dan ukuran perusahaan.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu metode yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Berdasarkan metode ini, sampel yang diperoleh untuk penelitian sebanyak 112 perusahaan dari total populasi sebanyak 161 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009. Karena penelitian ini dilakukan selama 5 periode maka total sampel selama penelitian sebanyak 560 perusahaan. Model analisis yang digunakan adalah model regresi logistik, karena variabel dependennya (pengungkapan opini audit *going concern*) merupakan variabel *dummy*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan opini audit *going concern*, sedangkan likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan opini audit *going concern*. Secara simultan, variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap pengungkapan opini audit *going concern*.

Kata kunci : faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan opini audit *going concern*, *purposive sampling*, regresi logistik

ABSTRACT

Economic uncertainty requires investor to pay more attention to problem of going concern. The objective of this study is to analyze the factors that affect the disclosure of going concern audit opinion at manufacture companies that are listed on Indonesia Stock Exchange among 2005 to 2009. Independent variables that used in this study are liquidity (proxies in quick ratio), profitability (proxies in return on assets), solvability (proxies in debt to total assets), company growth, prior audit opinion, and company size.

Data that used in this research is secondary data in the form of audited financial statements of manufacture companies which are published through the website www.idx.co.id. Sampling method that used in this research is purposive sampling that is method based on specific criteria which have been determined by researcher. Based on purposive sampling, samples obtained for this research by 112 companies from a total population of 161 companies are listed on Indonesia Stock Exchange among 2005 to 2009. Because this research is conducted among 5 years, so the total sample for this research was of 560 companies. Analytical model used in this research is logistic regression model because the dependent variable (the disclosure of going concern audit opinion) is dummy variable.

The results of this research concluded that partially profitability, solvability, and prior audit opinion's variable have a significant influence to probability of receiving going concern audit opinion, while the others are quick ratio, company growth, and company size have no significant influence to disclosure of going concern audit opinion. Simultaneously, all of the independent variables have a significant influence to disclosure of going concern audit opinion.

Keywords: factors that affected the disclosure of going concern audit opinion, purposive sampling, logistic regression